

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA SEBAGAI SARANA
PENGENALAN HURUF BAGI ANAK USIA 4 – 5 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD



OLEH :

DINA SANTYLIA
NPM: 2214070029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

Skripsi oleh :

DINA SANTYLIA

NPM: 22.14.07.0029

Judul :

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA SEBAGAI SARANA
PENGENALAN HURUF BAGI ANAK USIA 4 – 5 TAHUN”**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PG
PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 3 Juli 2026

Pembimbing I



Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
NIDN. 0704118202

Pembimbing II



Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
NIDN. 0719128803

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

DINA SANTYLIA
NPM: 22.14.07.0029

Judul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DIORAMA SEBAGAI SARANA
PENGENALAN HURUF BAGI ANAK USIA 4-5 TAHUN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PG PAUD UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 8 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
2. Penguji I : Dr. Anik Lestaringrum, M.Pd.
3. Penguji II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dina Santylia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 10 Mei 2003
NPM : 22.14.07.0029
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PG PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 3 Juli 2026

Yang Menyatakan


DINA SANTYLIA
NPM: 22.14.07.0029

Motto:

“Manusia tidak akan memperoleh selain apa yang diusahakannya. Usahamu akan diperlihatkan, lalu dibalas dengan balasan yang sempurna”

(QS. An-Najm:39-41)

“Grateful for the struggle, proud of the journey”

Kupersembahkan karya ini buat:

“Tidak ada bagian yang paling berarti dalam penyusunan skripsi ini selain halaman persembahan. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti. Tidak lupa, saya juga mempersembahkannya kepada almamater saya, Kampus Biru Universitas Nusantara PGRI Kediri, sebagai tempat saya menimba ilmu dan pengalaman berharga.”

Abstrak

Dina Santyia: Pengaruh Penggunaan Media Diorama Sebagai Sarana Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia 4 – 5 Tahun

Kata Kunci: media diorama, kemampuan literasi awal, mengenal huruf, anak usia dini, usia 4–5 tahun.

Kemampuan mengenal huruf merupakan dasar perkembangan literasi awal anak usia dini yang perlu distimulasi melalui pembelajaran yang menarik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media diorama yang menyajikan pengalaman belajar secara konkret dan interaktif. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan media diorama sebagai sarana pembelajaran pengenalan huruf yang diuji melalui pendekatan eksperimen pada anak usia 4–5 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-ekperimental* jenis *one group pretest-posttest design*, yaitu hanya melibatkan satu kelompok penelitian tanpa kelas kontrol. Sampel penelitian berjumlah 25 anak Kelompok A di TK Pancamurni 1 Kertosono yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada tahap *pretest* dan *posttest*, kemudian hasil dianalisis menggunakan *Uji Wilcoxon Signed-Rank* karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *posttest* tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media diorama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Rata-rata skor kemampuan mengenal huruf meningkat dari 4,04 pada saat *pretest* menjadi 9,56 pada saat *posttest*, serta sebanyak 24 dari 25 anak mengalami peningkatan capaian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media diorama. Dengan demikian, media diorama terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini dan dapat menjadi alternatif media yang inovatif dalam pembelajaran di PAUD.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Diorama Sebagai Sarana Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia 4 – 5 Tahun” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya pada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Anik Lestarinigrum, M.Pd. selaku Kepala Program Studi yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Veny Iswantiningtyas, M.Psi. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan dukungan dan pengarahan kepada mahasiswa.
5. Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan dukungan dan pengarahan kepada mahasiswa.
6. Dyah Retnowati, S.Pd. selaku kepala sekolah TK Pancamurni 1 Kertosono yang sudah memberikan izin kesempatan, serta dukungan selama proses penelitian.
7. Isnawati Nurfa, S.Pd. selaku guru wali kelas yang membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Terima kasih kepada anak-anak TK A Pancamurni 1 Kertosono yang telah berpartisipasi dengan antusias dalam kegiatan penelitian ini. Kerja sama dan semangat kalian sangat membantu dalam kelancaran proses penelitian, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.
9. Karya ini juga penulis persembahkan untuk cinta pertama, almarhum Bapak Suyadi. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, doa, dan segala nilai kehidupan yang telah Bapak tanamkan. meskipun takdir belum memberi kesempatan kepada Bapak untuk menyaksikan pencapaian ini, setiap langkah dalam proses penyusunannya selalu diiringi kenangan, doa, dan harapan agar hasil ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan untuk Bapak. Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat, ampunan, serta menempatkan almarhum di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin.

10. Karya ini penulis persembahkan kepada Ibu tercinta, Nanik Farida. Perempuan luar biasa yang telah mengajarkan arti keteguhan, kesabaran, dan kasih sayang melalui setiap perjuangannya. Terima kasih karena telah menjadi alasan saya untuk terus bangkit, belajar, dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ibu.
11. Terima kasih untuk teman-teman PG PAUD angkatan 2022 atas kebersamaan dan perjuangan kita. Kalian menjadi bagian dari cerita indah penuh makna, tawa, dan perjuangan selama kuliah. Semoga kita semua sukses dan silaturahmi tetap terjaga meski nanti menempuh jalan masing-masing.
12. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 24 April 2026



DINA SANTYLIA
NPM. 2214070029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan teori.....	9
B. Kerangka Berpikir	26
C. Penelitian Terdahulu	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel / Objek Penelitian / Subjek Penelitian.....	36
F. Prosedur Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39

B. Hasil Validasi Isi Lembar Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf.....	42
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	50
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	53
A. Simpulan.....	53
B. Implikasi	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN – LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pre-eksperimental Design One Group Pretest-Posttest	31
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini	34
Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini..	34
Tabel 4. 1 Hasil Pengambilan Data Pretest dan Posttest.....	40
Tabel 4. 2 Hasil penilaian validasi validator 1	42
Tabel 4. 3 Hasil penilaian validasi validator 2	43
Tabel 4. 4 Hasil penilaian validasi validator 3	45
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Pretest dan Posttest	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Pretest	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Posttest	48
Tabel 4. 8 Hasil Statistik	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar 1. Observasi bersama Kepala Sekolah.....	87
Gambar 2. Observasi di kelas	87
Gambar 3. Kegiatan Pretest.....	88
Gambar 4. Kegiatan Pretest.....	88
Gambar 5. Kegiatan Treatment.....	89
Gambar 6. Kegiatan Treatment.....	89
Gambar 7. Kegiatan Treatment.....	90
Gambar 8. Kegiatan Treatment.....	90
Gambar 9. Kegiatan Treatment.....	91
Gambar 10. Kegiatan Treatment.....	91
Gambar 11. Kegiatan Posttest.....	92
Gambar 12. Kegiatan Posttest.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian	61
Lampiran 2. Lembar Validasi Ahli	73
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Penilaian	79
Lampiran 4. Lembar Pernyataan Penilaian Pretest Posttest	81
Lampiran 5. Surat Izin Melaksanakan Observasi	83
Lampiran 6. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Observasi	84
Lampiran 7. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	85
Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian	86
Lampiran 9. Dokumentasi Observasi	87
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian Pengambilan Data	88
Lampiran 11. Lembar Pengajuan Judul	93
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Seminar Proposal	94
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Karya Ilmiah	95
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Karya Ilmiah	96
Lampiran 15. Hasil Cek Similarity	97
Lampiran 16. Hasil Cek Similarity	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan yang lain. Salah satu aspek perkembangan yang berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak di masa mendatang adalah keterampilan berbahasa dan literasi awal. Bahasa berperan sebagai sarana utama dalam berkomunikasi, berpikir, serta memperoleh pengetahuan. Di sisi lain, kemampuan literasi awal menjadi bagian penting dari keaksaraan dini yang membantu anak mempersiapkan diri menghadapi proses belajar secara formal di tingkat sekolah dasar. (Vinata, 2024) Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan, pada dasarnya bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak, karena digunakan untuk berkomunikasi, menyampaikan maksud, menjalin hubungan dengan orang lain, serta membantu anak dalam berpikir dan memahami berbagai hal. Selain itu, kemampuan berbahasa yang didukung oleh literasi awal juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terutama dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki pendidikan formal. Oleh karena itu, pengembangan bahasa dan literasi sejak usia dini menjadi hal yang sangat penting agar anak lebih siap dan mampu mencapai keberhasilan dalam proses belajar di masa depan.

Perkembangan bahasa anak usia dini diarahkan pada kemampuan awal membaca. Hal ini tidak bergantung pada kecerdasan anak, melainkan pada kesiapan anak dalam belajar membaca yang dipengaruhi oleh kemampuan penglihatan, kemampuan pendengaran, dan beberapa literasi anak yang berguna untuk pengetahuan huruf anak. Salah satu aspek bahasa pada anak ialah kemampuan mengenal huruf. Meskipun kemampuan mengenal huruf terlihat sederhana, akan tetapi kemampuan ini harus dikuasai oleh anak Taman Kanak-kanak, karena tahap awal memiliki kemampuan membaca ialah mengenal huruf (Vukasinovic, 2023), (Sari.

Jasinta et al. 2024) Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, perkembangan bahasa pada anak usia dini lebih difokuskan pada kesiapan mereka untuk belajar membaca, yang tidak semata-mata ditentukan oleh kecerdasan, tetapi oleh kesiapan anak itu sendiri. Kesiapan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kemampuan melihat, mendengar, serta pemahaman dasar tentang huruf sebagai bagian dari literasi awal. Oleh karena itu, pengenalan huruf penting diberikan sejak taman kanak-kanak sebagai dasar belajar membaca.

Kemampuan mengidentifikasi huruf tampaknya merupakan keterampilan yang mudah. Namun, penting bagi anak-anak taman kanak-kanak untuk menguasai keterampilan ini, karena kemampuan mengenali huruf merupakan elemen dasar pengembangan keterampilan membaca, (Siregar, 2019). Pendapat yang dikemukakan oleh Seefeldt et al. dalam (Surtika et al. 2019) bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan keterampilan dalam mengidentifikasi ciri khas atau bentuk huruf sebagai bagian dari sistem tulisan yang mengenalkan huruf dan cara pelafalannya. (Nasution et al., 2024) kemampuan mengenal huruf abjad adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami tentang ciri-ciri huruf abjad, seperti bentuk, bunyi dan cara pelafalan huruf abjad. Anak dikatakan mampu apabila anak sudah bisa mengenal dan memahami huruf abjad, maka anak dapat menyebutkan dan menuliskan simbol huruf a-z dengan baik dan benar. Mengenal huruf abjad merupakan tahapan awal anak sebelum belajar membaca dan berkomunikasi dengan orang lain. Dari pernyataan diatas, mengenal huruf bukan sekedar kemampuan sederhana, tetapi merupakan langkah awal yang sangat penting bagi anak usia taman kanak-kanak untuk belajar membaca dan berkomunikasi. Dalam proses ini, anak tidak hanya belajar membedakan bentuk huruf, tetapi juga memahami bunyi serta cara mengucapkannya dengan benar. Ketika anak sudah mampu mengenali, menyebutkan, dan menuliskan huruf dari a sampai z dengan baik, hal itu menunjukkan bahwa anak telah memiliki dasar yang kuat untuk melanjutkan ke tahap membaca yang lebih lanjut. Oleh karena itu,

penguasaan huruf menjadi landasan utama dalam perkembangan kemampuan literasi anak.

Pengenalan huruf merupakan bagian krusial dalam perkembangan kemampuan berbahasa anak, yang sebaiknya mulai dilatih sejak dini. Agar proses ini berjalan secara optimal, anak perlu mendapatkan rangsangan yang tepat sehingga keterampilan bahasanya bisa berkembang secara menyeluruh. Musfiroh dalam (Suriani et al., 2022) menjelaskan bahwa stimulasi dalam pengenalan huruf bertujuan membantu anak mengenali, memahami, dan menggunakan lambang tertulis sebagai alat komunikasi, sehingga anak tidak hanya mengetahui bentuk huruf, tetapi juga memahami maknanya dalam penggunaan bahasa.

Pengenalan huruf pada anak usia dini meliputi dua aspek, yaitu pengenalan bentuk huruf dan kemampuan menuliskannya, yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Proses ini sebaiknya dimulai sejak usia dini, karena pada masa ini anak menunjukkan minat tinggi terhadap buku, seperti membolak-balik halaman atau memegangnya sebagai bentuk eksplorasi awal terhadap literasi (Triana et al. 2020). Kemampuan mengenal huruf merupakan fondasi penting dalam proses perkembangan literasi pada anak usia dini. Meskipun demikian, pelaksanaannya di lapangan masih sering menemui berbagai hambatan. Salah satu penyebab utamanya adalah metode pengajaran yang tidak disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Akibatnya, anak-anak mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf, yang berimbas pada lemahnya pemahaman serta menurunnya minat mereka dalam belajar.

Berdasarkan pendapat Musfiroh dan Triana dapat dipahami bahwa pengenalan huruf merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak dan sebaiknya dikenalkan sejak usia dini dengan stimulasi yang sesuai agar kemampuan bahasa dan literasi anak dapat berkembang dengan baik. Dalam prosesnya, anak tidak hanya belajar mengenali bentuk huruf, tetapi juga memahami maknanya serta mulai belajar menuliskannya sesuai dengan tahap perkembangannya. Ketertarikan alami anak terhadap buku juga dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal dalam mengenalkan literasi.

Di lapangan masih sering ditemui hambatan, terutama karena metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik anak sehingga membuat mereka kesulitan memahami huruf. Dengan demikian, diperlukan cara pembelajaran yang lebih tepat dan menarik agar kemampuan membaca anak dapat berkembang secara optimal. yang lebih konkret, menarik, dan menyenangkan agar anak lebih mudah memahami huruf serta memiliki minat belajar yang lebih tinggi.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TK Pancamurni 1, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenali huruf masih tergolong rendah. Ditemukan bahwa dalam satu kelas yang berisi 15 anak, terdapat 8 anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf. Kesulitan tersebut meliputi kemampuan membedakan bentuk huruf, menyebutkan nama huruf, serta mengaitkan huruf dengan bunyinya. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah anak di kelas tersebut belum menguasai kemampuan dasar pengenalan huruf secara optimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Triana et al. (2020) juga menegaskan bahwa pengenalan huruf sebaiknya dimulai sejak dini karena anak memiliki minat alami terhadap buku sebagai langkah awal literasi. Namun, dalam pembelajaran menunjukkan bahwa proses tersebut belum berjalan optimal sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab utama adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat nyata dan visual. Proses pembelajaran cenderung dilakukan secara tradisional, seperti melalui penjelasan verbal dan latihan menulis di papan tulis, yang kurang sesuai dengan cara belajar anak usia dini yang lebih menyukai aktivitas langsung, konkret, dan bersifat bermain. Selain itu, metode yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga membuat pembelajaran terasa monoton dan tidak menarik bagi anak. Dukungan dari lingkungan belajar pun masih terbatas, seperti belum tersedianya pojok baca atau media visual yang dapat menunjang pengenalan huruf. Faktor dari luar sekolah, seperti kurangnya peran serta orang tua dalam menstimulasi minat baca anak di rumah.

Sebagian besar orang tua belum membiasakan anak berinteraksi dengan bahan bacaan atau huruf dalam keseharian mereka.

Dalam proses pembelajaran, anak membutuhkan alat bantu atau sarana yang disebut media pembelajaran. Media ini berperan penting untuk menarik perhatian anak, mencegah rasa bosan, serta membantu mereka lebih fokus dalam kegiatan belajar dengan durasi yang lebih panjang dibandingkan jika belajar tanpa menggunakan media. (Dewi, 2017). Salah satu jenis media pembelajaran yang dianggap cocok dan efektif untuk anak usia dini adalah diorama.

Menurut (Asyhar, 2012) mengungkapkan bahwa diorama merupakan media tiga dimensi merupakan media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tebal. Kebanyakan media tiga dimensi merupakan objek sesungguhnya atau miniatur objek. Diorama menurut (Pribadi, 2017) adalah suatu media pameran statis berbentuk tiga dimensi yang dirancang untuk menyalurkan pesan dan pengetahuan mengenai kejadian nyata baik yang telah terjadi di masa lampau, sekarang ataupun masa yang akan datang. Definisi lebih konkret diungkapkan oleh (Munadi, 2013) bahwa media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas.

Diorama merupakan salah satu media belajar berbasis tiga dimensi yang dapat digunakan untuk memperkenalkan huruf kepada anak usia dini secara menarik dan menyenangkan. Dengan menampilkan miniatur objek nyata yang berkaitan dengan huruf tertentu, anak lebih mudah mengenali dan mengingat huruf melalui asosiasi visual. Seperti huruf “a” untuk apel, “b” untuk bebek, dan seterusnya. Hal ini membantu terjadinya penguatan antara huruf dan benda yang dikenalnya. Sebagaimana pendapat (Sapitri et al., 2023) bahwa penggunaan warna-warna yang cerah dan bahan yang aman untuk dipegang sangat penting dalam membuat diorama agar menarik bagi anak. Selain itu, memberikan kesempatan kepada anak untuk langsung

menyentuh dan memindahkan bagian-bagian diorama dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan pendapat Asyhar, Pribadi, Munadi, dan Sapitri yang sejalan, bahwa diorama adalah media pembelajaran berbentuk tiga dimensi yang menampilkan objek dalam ukuran mini sehingga bisa dilihat dari berbagai sisi dan lebih mudah dipahami oleh anak. Media ini bisa digunakan untuk mengenalkan huruf dengan mengaitkannya pada benda-benda yang sering ditemui anak, sehingga mereka lebih mudah mengingat huruf melalui gambar atau objek yang mereka lihat. Selain itu, diorama yang dibuat dengan warna-warna menarik, aman digunakan, dan bisa disentuh langsung akan membuat proses belajar terasa lebih seru dan tidak membosankan. Dengan cara ini, anak dapat belajar mengenal huruf melalui pengalaman langsung yang lebih nyata, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik.

Penelitian terdahulu telah mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat konkret memberikan dampak positif bagi anak usia dini. Stimulasi dengan media diorama mampu meningkatkan kemampuan menulis anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Banjarmasin. Temuan-temuan tersebut menegaskan peran penting media konkret, khususnya diorama, sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini. (Baiti, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Febrian et al. 2024) membuktikan bahwa penggunaan media diorama dengan tema binatang dalam proses belajar mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK Islam Terpadu Khalifatul Fajar Pariaman.

Melihat permasalahan yang ada, penelitian ini diarahkan pada penerapan media diorama sebagai sarana bantu dalam memperkenalkan huruf kepada anak usia dini melalui pendekatan eksperimen. Tidak seperti penelitian terdahulu yang cenderung fokus pada tahap pengembangan media, penelitian ini lebih berfokus pada menguji seberapa efektif penggunaan diorama tiga dimensi yang disusun berdasarkan tema dan konteks pembelajaran, serta diterapkan langsung dalam kegiatan belajar

mengajar di kelas. Keunikan penelitian ini terletak pada penerapan langsung media sebagai perlakuan yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap kemampuan anak dalam mengenali huruf. Diorama dipilih karena mampu menyajikan pembelajaran yang lebih nyata, menyenangkan, dan sesuai dengan karakter belajar anak usia dini yang bersifat visual dan konkret.

Taman Kanak-kanak sangat berperan penting sebagai wadah pertama penanaman segala kemampuan anak usia dini, termasuk kemampuan mengenal huruf. Dengan menggunakan media diorama diharapkan anak tertarik untuk belajar mengenal huruf. Maka hal tersebut menjadi perhatian peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengembangan kemampuan mengenal huruf dan pengaruh media diorama. Maka disusunlah penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Diorama Sebagai Sarana Pengenalan Huruf Bagi Anak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah "Apakah Penggunaan Media Diorama Berpengaruh Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak" ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama sebagai sarana dalam pengenalan kemampuan mengenal huruf pada anak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan pengaruh penggunaan media diorama sebagai sarana pengenalan huruf bagi anak usia 4-5 tahun

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan menambah wawasan pribadi tentang pendidikan anak usia dini melalui pemanfaatan media diorama sebagai sarana pengenalan huruf untuk anak.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk mendukung proses pengenalan huruf bagi anak usia dini

c. Bagi Peserta Didik

Melalui media diorama ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak dalam mengenal huruf abjad secara nyata, sehingga membantu anak untuk memahami dan mengingat bentuk huruf

d. Bagi Kepala sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

e. Peneliti lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media diorama agar melakukan inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa ke masa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suryabrata. (n.d.). Metodologi Penelitian. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), 17.
- Anitah, S. (2008). Media Pembelajaran. . Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- Arista Rizki, N., & Watulingas, J. R. (2023). Analisis Perbedaan Nilai Setiap Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Uji Wilcoxon.
- Asni, B., Fitrianti, H., Hasanah, N., & Riyana, M. (2022). Analisis Kegiatan Pembelajaran Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun. *Musamus Journal of Primary Education*, 5(1), 65–71. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v5i1.3863>
- Asyhar, R. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Azhari, M. T. , A. F. B. M. P. , A. M. S. , & R. T. (2023). Metode penelitian kuantitatif. . PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Baiti, N., Hamidah, J., & Lestari, S. (2023). Keasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Stimulasi Media Diorama Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak. 3(1), 2023. <https://Jurnal.Piaud.Org/Index.Php/Kreasi/Index>
- Baiti, S. , N. H. , & W. L. (2023). Baiti, S., Nurhaefektivitas Media Diorama Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 42 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(3), 211–220.
- Brantasari, M. (2022a). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 7, Issue 1).
- Brantasari, M. (2022b). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 42–51. <https://Doi.Org/10.37985/Murhum.V3i2.119>
- Chomsky, N. (2009). Cartesian Linguistics: A Chapter in the History of Rationalist Thought. Cambridge University Press.
- Chomsky, N. (1981). *Lectures on Government and Binding*. Foris Publications.
- Dardjowidjojo, S. (2003). Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. (2013). Media Pembelajaran. *Gava Media*. , 29.
- Edukasi, J., Sains, D., Izzuddin, A., Palapa, S., & Lombok, N. (2021). E D I S I Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains. *Oktober*, 3(3), 542–557. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Edisi>
- Ervin Nurul Affrida, & Anisa Uimadul Bilad. (2023). Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Dengan Gangguan Tunagrahita Ringan Melalui Pembelajaran Visuomotor . *Jurnal Raudhah*, 11(1).

- Fadilah, A. N., Program, H. K., Pendidikan, S., & Perkantoran, A. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Genially*. <https://doi.org/10.17509/jpm.v8i2>
- Fatimah, T., Hartinah, S., Kurniati, W., & Novianto, E. (n.d.). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>
- Fazriah, S. N. , D. A. , & R. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun Paud Tsamrotul Hasanah karawang. . *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 23–34.
- Febrian, V., & Syofriend, Y. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Media Diorama Di TK Islam Terpadu Khalifatul Fajar Pariaman. . *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 57–67.
- Firmansyah, M., Kurrotun, I., Pendidikan, A., & Biasa, L. (n.d.). *Pengembangan Buku Digital Berbasis Visual Mnemonik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Literal Anak Disleksia*.
- Gunasti, A., Setiawan, R. B., Ariadana, M. L., Hamdani, A., Haq, R., Riski, F., & Rohmah, K. (2024). Perbandingan Nilai Mahasiswa Teknik Sipil Kelas C Universitas Muhammadiyah Jember Sebelum Dan Sesudah Menerima Materi Uji T Data Berpasangan Dengan Metode Penugasan Comparison Of Scores Of Class C Civil Engineering Students Muhammadiyah Jember University Before and After Receiving Paied T Test With Assignment Method. In *Jurnal Smart Teknologi* (Vol. 5, Issue 3). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JST>
- Herman Zaini, & Kurnia Dewi. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.
- Ibrahim, S. , S. S. , S. & K. U. (2004). Media Pembelajaran. *Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang*.
- Irmade, O. (2022). Media Dan Sumber Belajar Anak Usia Dini. . *Pradina Pustaka*.
- Januaripin, M. (2023). Buku Ajar Media Dan Teknologi Pembelajaran. . *Penerbit K-Media*, 88.
- Kartini Kartono. (2007). Psikologi Anak. *Bandung: CV. Mandar Maju*.
- Layinah, S., Masrurroh, F., Jurnal, A., Anak, P., & Dini, U. (2020). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Diorama Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Diorama Di Tk Dharma Wanita Persatuan 1 Asembagus Situbondo*. 1(1).
- Masitoh, A., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., Tidar, J., 21, N., Magersari, K. M., Selatan, J., Tengah, I., & Kunci, K. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD The Influence of Jigsaw Learning Model Using Flipbook Media on Social Studies Learning Outcomes for Grade V Elementary School*. 4(1), 21–27. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>

- Media, P., Huruf, K., Meningkatkan, U., Mengenal, K., Di, H., Mardi, T. K., Sumedang, S., Barat, J., Wahira, J. ;, & Suriani, ; (2022). ©JP-3 *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* ©Julia (Vol. 4, Issue 2).
- Mulyani Sumantri, N. S. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka. .
- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press., 109.
- Nasution, N. L. S. M. Daulay. Sibuhuan. (2024). Pengaruh Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Pin Activity Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Studi Kasus di TK IT Al Mardia Desa Batang Bulu Baru. . *KHIRANI : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. , 2(1), 84–96.
- Nur Annisa, S. (2025). Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Quizizz: Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik. *Journal Homepage*, 8(1), 26–35.
- Nurtiansyah, R., Savira Wardhani, D., Mandiri, S. K., & Cimahi, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas V SD Materi Ekosistem. *Journal Of Elementary Education*, 06.
- Pendidikan Raudhatul Athfal, J., Fatihakun Ni, A., Wahidah, mah, Latipah, E., Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl Marsda Adisucipto, U., Depok, K., Sleman, K., & Istimewa Yogyakarta, D. (n.d.). *Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulusnya*.
- Permulaan Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus Sd Inklusi Dahlia Novarianing Asri, M. DI, Bambang Eko Hari Cahyono, Ms., Risca Pramudia Trisnani, Mp., & MPd, Sp. (n.d.). *Individualized Education Program (Iep) Dalam Pembelajaran*.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sapitri, M. W., Indihadi, D., & Rahman, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Alphabet Match Dalam Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/Jpa.V7i1.59930>
- Sari. Jasinta, K. Aulina, & Choirun N. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 tahun melalui Media Seruf (Serok Huruf) di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 1(4), 1–16.
- Septian, A., & Aulia, R. (2021). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pendekatan Problem Posing Berbantuan Edmodo* (Vol. 10, Issue 2). <https://jurnal.unsur.ac.id/prisma>
- Siregar, R. A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina I Kota Jambi T.A 2016/2017. *Literasiologi*, 2(1).
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. . Deepublish.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* . Bandung: Alfabeta.
- Surtika, T., & Yasbiati, Dan. (2019). *Pengaruh Media Puzzle Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Di Tk Ar-Rahman Kecamatan Sukahening* (Vol. 3, Issue 1).
- Triana, M., & Rahman, T. (2020). *Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun* (Vol. 4, Issue 1).
- Vinata, Y. E. , & R. U. E. E. (2024). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/99588>
- Vukasinovic, N. , S. M. , & B. L. (2023). Cracking The Green Wall Code: Insights Into Cell Wall Integrity Across Organisms. *Frontiers In Plant Physiology* . <https://doi.org/10.3389/fphgy.2023.1323899>
- Zaman B. (2008). *Media dan Sumber belajar TK. Terbuka U, Editor. Jakarta.*